

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Hikmatul Balighoh

Dusun Gondang Manis, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, menjadi rumah bagi sejumlah lembaga dakwah, salah satunya adalah Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh. Al-Hikmatul Balighoh merupakan pesantren yang menganut ketat metode pendidikan dan pengajaran tradisional. Meski tidak ada sekolah resmi yang ditawarkan di pesantren ini, santri yang memilih diperbolehkan mengikuti kelas di komunitas sekitar. Pengajaran di sekolah ini tetap berdasarkan Kitab Kuning.

Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh berdiri sejak tahun 1982, pondok ini sudah ada kurang lebih 41 tahun ditengah-tengah masyarakat desa Gondang Manis khususnya di dukuh Kadilangon. Pondok Pesantren ini didirikan oleh Mbah Kiai Badruzzaman, kurang lebih 13x13 di atas tanah mertuanya. Sebenarnya gagasan munculnya pendirian pondok pesantren ini adalah, beliau Mbah Kyai Badruzzaman merasa prihatin dengan kondisi di dukuh Kadilangon. Karena kebanyakan penduduknya masih bersikap seperti jahiliah, seperti melakukan judi, mabuk-mabukan dan lain sebagainya. Maka dari itu Mbah Kyai Badruzzaman hatinya tergerak untuk melakukan pengajaran agama Islam kepada penduduk Kadilangon.

Mbah Kiai Badruzzaman berasal dari daerah trenggeles, Ngembalrejo dan mbah-mbahnya berasal dari Kajen. Dan Mbah Kiai Badruzzaman masih keturunan dari Mbah Mutamakin Kajen yang ke 9. Mbah Kiai Badruzzaman pernah nyantri langsung dengan Mbah Kiai Muhammadun, yang beralamat di desa Pondoan kabupaten Pati. Setelah beberapa tahun nyantri di Pondoan Mbah Kiai Bad memutuskan untuk kembali ke rumah, sebelum pulang Mbah Kiai Bad di tes kitab oleh Mbah Kiai Muhammadun untuk mengetahui apakah Mbah Kiai Bad benar-benar matang dalam menguasai kitab tersebut. Awal mula Mbah Kiai Bad bertemu dengan Bu Nyai Rohmah adalah Mbah Kiai Bad pada waktu itu melakukan perjalanan untuk mengajarkan agama Islam, karena pada zaman dahulu tidak banyak orang yang mempelajari agama Islam. Dan pada saat pengajaran di dukuh Kadilangon Mbah Kiai Bad bertemu dengan Bu Nyai Rohmah dan beliau berdua memutuskan untuk menikah dan berjuang bersama. Perjuangan Mbah Kiai Bad dan Bu Nyai Rohmah dalam

mengajarkan dan menyebarkan agama Islam di dukuh Kadilangon tidak berjalan dengan mulus, melainkan banyak cobaan dan rintangannya. Penduduk Kadilangon juga banyak yang masih bersifat abangan.

Pada awalnya pengajaran agama Islam dilakukan di masjid yang dimulai pada tahun 1982, dilakukan di masjid karena pada saat itu yang berminat untuk belajar sangatlah sedikit. Seiring berjalannya waktu penduduk banyak yang antusias untuk mengikuti pengajaran agama Islam. Karena sangking banyaknya masyarakat di dukuh Kadilangon dan sekitarnya yang berminat untuk belajar agama Islam, maka Mbah Kiai Badruzzaman berinisiatif untuk membangun Pondok Pesantren. Kebanyakan yang nyantri berasal dari kecamatan Dawe kabupaten Kudus.

Setelah beliau wafat estafet perjuangan dalam pengajaran agama Islam dilanjutkan oleh putra dan menantunya. Awal mula Pondok Pesantren ini berbasis salaf, tetapi dengan seiringnya waktu maka Pondok Pesantren ini memiliki 2 basis yaitu berbasis salaf dan tahfidz.¹

2. Identitas Pondok Pesantren

- a. Nama pondok pesantren : Pondok Pesantren Al-Hikmatul Balighoh
- b. Nama pendiri pon-pes : Alm. KH. Badruzzaman
- c. No.Statistik pon-pes : 510033190259
- d. Telepon : 085225057649
- e. Alamat : Jl.Masjid Roudhotul Muhtadin
Rt. 02 Rw. 09 Gang 06
- f. Kelurahan : Gondang Manis
- g. Kecamatan : Bae
- h. Kabupaten : Kudus
- i. Kode pos : 59327
- j. Tahun berdiri : 1982
- k. Geografi : Dataran Rendah²

3. Letak Geografis Pondok Pesantren

Pondok Pesantren Al-Hikmatul Balighoh berlokasi di Jalan Masjid Raudlatul Muhtadin gang 06 yang tepatnya di dukuh Kadilangon Rt. 02 Rw. 09, Kelurahan Gondang Manis, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah yang

¹ Bapak Kiai Abdul Halim, Wawancara Selaku Penasehat Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh, pada tanggal 9 Maret 2023.

² Hasil Dokumentasi Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh, *Piagam Statistik Pesantren*, pada tanggal 28 Juni 2023.

lumayan dekat dengan jalan raya. Terletak di perbatasan desa Cendono kecamatan Dawe. Gedung pondok pesantren berada di samping masjid Raudatul Muhtadin, bangunan pondok pesantren menghadap ke utara dan kanan kiri juga dikelilingi oleh rumah warga.³

4. Keadaan Pimpinan Pendidik dan Santri Putri Al-Hikmatul Balighoh

Pengasuh dan penasehat yang mengajar di pondok pesantren putri Al-Hikmatul Balighoh bertempat tinggal di lingkungan sekitar pondok pesantren. Pendidik di pesantren mempunyai peran penting dalam membentuk karakter santrinya, terutama dalam konteks pesantren. Sedangkan peran pembimbing pesantren adalah memberikan bimbingan dan rekomendasi terhadap program pendidikan yang ditawarkan di pesantren. Kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Wanita Al-Hikmatul Balighoh disampaikan oleh pengasuh dan pembimbing Pondok Pesantren.

5. Struktur Organisasi

Posisi dan tanggung jawab anggota organisasi dipecah menjadi sub tugas di setiap tingkat hierarki. Ketika sebuah organisasi terstruktur dengan baik, semua anggotanya memiliki gambaran yang jelas tentang kinerja mereka. Berikut ini gambaran penyelenggaraan Pondok Pesantren Al-Hikmatul Balighoh putri pada tahun 2023 dan 2024 M/1444 dan 1445 H.

Pengasuh : K. Abdus Somad Al-Hafidz

Penasehat : K. Abdul Halim BZ

Ketua : Arif Suistiana

Sekretaris : Zahratun Nihayah

Bendahara : Sela Maya

Departemen-Departemen :

- Dep. Pendidikan : 1. Nurul Aisyah
2. Laili Sintia Safitri
- Dep. Kebersihan : 1. Nailul Muna N.W
2. Fahriya Salsabila
- Dep. Dakwah : 1. Rokhis Amaliatul H
2. Rofi'ul Ummah
- Dep. Perlengkapan : 1. Fathiyatul Maula

³ Arif Sulistiana, Wawancara Selaku Ketua Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh, pada tanggal 30 Juni 2023.

2. Nihayah⁴

6. Tata Tertib Pondok Pesantren

Santri di pesantren mematuhi seperangkat aturan perilaku yang mengatur pergaulannya sehari-hari. Berikut pedoman Pondok Pesantren Al-Hikmatul Balighoh bagi remaja putri.⁵

Tabel 4. 1 Kewajiban-kewajiban

No.	Jenis Kewajiban
1.	Sowan kepada pengasuh sebelum pendaftaran dan ketika ingin boyong
2.	Apabila keluar atau masuk pondok pesantren harus seijin pengasuh atau pengurus
3.	Mengikuti pegajian Al-Qur'an dan kitab-kitab salaf
4.	Wajib memakai jilbab bagi santri putri atau peci bagi santri putra
5.	Sopan dalam berperilaku, berpakaian dan bertutur kata
6.	Berakhlakul karimah, membawa dan menjaga nama baik ponpes di dalam maupun di luar
7.	Menjaga keamanan, ketertiban di lingkungan dan merawat semua fasilitas yang berada di ponpes
8.	Sanggup bertempat tinggal di ponpes dan menta'ati tata tertib
9.	Melaksanakan tugas piket sesuai jadwal yang sudah ditentukan
10.	Membayar syahriyah (bulanan) yang telah ditetapkan pengasuh dan pengurus ponpes.

Tabel 4. 2 Larangan dan Anjuran

No.	Jenis Larangan dan Anjuran
1.	Setiap santriwati dilarang melakukan perbuatan yang bertentangan dengan syariat islam
2.	Mengikuti sholat berjama'ah 5 waktu dan amaliyah sunnah lainnya
3.	Apabila santriwati meninggalkan pesantren sebab pulang atau keperluan lain harus ijin pengasuh
4.	Tamu yang bermalam harus mendapat ijin dari pengasuh

⁴ Hasil Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Hikmatul Balighoh, *Struktur Kepengurusan Periode 2022/2023*, pada tanggal 1 Juli 2023.

⁵ Zahratun Nihayah, Data Dokumentasi Sekretaris Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh "*Laporan Pertanggung Jawaban*", pada tanggal 1 juli 2023.

No.	Jenis Larangan dan Anjuran
	atau pengurus ponpes
5.	Dilarang menggunakan jasa warnet tanpa adanya keperluan penting (tugas)
6.	Setiap santriwati dilarang menyimpan, atau menitipkan HP atau laptop
7.	Untuk mengerjakan tugas atau komunikasi dapat dilakukan di ndalem dengan fasilitas yang sudah disediakan
8.	Jik pulang atau kembali ke pondok harus dijemput atau diambil oleh keluarga (mahrom) atau atas kebijaksanaan pengasuh
9.	Dilarang menjalin hubungan asmara selama berstatus sebagai santriwati
10.	Dilarang menonton TV atau begadang keras-keras ewat jam 10 malam

Tabel 4. 3 Hak-Hak Santri

No.	Hak-hak santri
1.	Berhak mendapatkan pengajaran dan perlindungan yang sama
2.	Berhak menyampaikan usulan, saran atau kritik yang membangun terkait masalah pesantren kepada pengasuh atau pengurus
3.	Berhak melaporkan kepada pengasuh bila terbukti ada yang melanggar.

7. Program Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan

Menjadi Santri berarti bersekolah di pesantren dan mempelajari agama Islam. Para Santri seringkali tetap tinggal di sana sampai mereka menyelesaikan sekolah formalnya. Merupakan kebiasaan bagi para santri untuk melakukan pengabdian masyarakat di pesantren setelah mereka menyelesaikan studi akademis di sana. Baik guru maupun santri memegang peranan penting dalam kelancaran operasional pesantren. Jadwal kegiatan memberikan perincian yang tepat kapan setiap tugas akan dilaksanakan. Berikut jadwal mingguan Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh.

Tabel 4. 4 Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Al-Hikmatul Balighoh Periode 2022-2023⁶

No	Hari	Waktu	Kegiatan
1.	Senin	03.30-04.30	Bangun
			Mandi sebelum subuh
			Shalat Tahajud
		04.30-05.00	Jamaah shalat subuh dan membaca wurdullatif
		05.00-06.00	Ngaos Al-Qur'an
		06.00-07.30	Sarapan, shalat dhuha dan persiapan deresan bersama
		07.30-09.00	Deresan bersama
		09.00-10.00	Semaan sesuai jadwal
		10.00-12.00	Istirahat
		12.00-13.00	Jamaah shalat dzuhur dan ngaos Al-Qur'an
		13.00-15.00	Deresan sendiri
		15.00-17.00	Jamaah shalat asar dan mandi sore
		17.00-17.30	Ngaos Al-Qur'an
		17.30-18.00	Persiapan Jamaah shalat magrib
		18.00-19.00	Shalat magrib berjamaah, membaca ratibul haddad dan ngaos kitab Muhtarul Al-Hadist
		19.00-20.00	Jamaah shalat isya', makan malam dan persiapan ngaos kitab
20.00-21.00	Ngaos kitab Irsyadul Ibad		
21.00-22.00	Deres buat ngaji besok		
22.00-03.30	Istirahat		
2.	Selasa	03.30-04.30	Bangun, mandi sebelum subuh dan shalat tahajud
		04.30-05.00	Jamaah shalat subuh dan membaca wurdullatif
		05.00-06.00	Ngaos Al-Qur'an
		06.00-07.30	Sarapan, shalat dhuha dan persiapan deresan bersama
		07.30-09.00	Deresan bersama

⁶ Zahratul Nihayah, Data Dokumentasi Sekretaris Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh "Laporan Pertanggung Jawaban", pada tanggal 1 Juli 2023

No	Hari	Waktu	Kegiatan
		09.00-10.00 10.00-12.00 12.00-13.00 13.00-15.00 15.00-17.00 17.00-17.30 17.30-18.00 18.00-19.00 19.00-20.00 20.00-21.00 21.00-22.00 22.00-03.30	Semaan sesuai jadwal Istirahat Jamaah shalat dzuhur dan ngaos Al-Qur'an Deresan Sendiri Jamaah shalat asar dan mandi sore Ngaos Al-Qur'an Persiapan jamaah magrib Shalat magrib berjamaah, membaca ratibul haddad dan ngaos kitab Muhtarul Al-Hadist Jamaah shalat isya, makam malam dan persiapan ngaos kitab Ngaos kitab Tafsir Jalalin Deres buat ngaji besok Istirahat
3.	Rabu	03.30-04.30 04.30-05.00 05.00-06.00 06.00-07.30 07.30-09.00 09.00-10.00 10.00-12.00 12.00-13.00 13.00-15.00 15.00-17.00 17.00-17.30 17.30-18.00 18.00-19.00 19.00-20.00 20.00-21.00 21.00-22.00 22.00-03.30	Bangun, mandi sebelum subuh dan shalat tahajud Jamaah shalat subuh dan membaca wurdullatif Ngaos Al-Qur'an Sarapan, shalat dhuha dan persiapan deresan bersama Deresan bersama Semaan sesuai jadwal Istirahat Jamaah shalat dzuhur dan ngaos Al-Qur'an Deresan sendiri Jamaah shalat asar dan mandi sore Ngaos Al-Qur'an Persiapan jamaah magrib Shalat magrib berjamaah, membaca ratibul haddad dan ngaos kitab Muhtarul Al-Hadist Jamaah shalat isya', makan malam dan persiapan ngaos kitab Ngaos kitab Tafsir Jalalin Deres buat ngaos besok Istirahat

No	Hari	Waktu	Kegiatan
4.	Kamis	03.30-04.30	Bangun, mandi sebelum subuh dan shalat tahajud
		04.30-05.00	Jamaah shalat subuh dan membaca wurdullatif
		05.00-06.00	Ngaos Al-Qur'an
		06.00-07.30	Sarapan, shalat dhuha dan persiapan deresan bersama
		07.30-09.00	Deresan bersama
		09.00-10.00	Semaan sesuai jadwal
		10.00-12.00	Istirahat
		12.00-13.00	Jamaah shalat dzuhur dan ngaos Al-Qur'an
		13.00-15.00	Deresan sendiri
		15.00-17.00	Jamaah shalat asar dan mandi sore
		17.00-17.30	Ngaos Al-Qur'an
		17.30-18.00	Persiapan jamaah shalat magrib
		18.00-19.00	Shalat magrib berjamaah, tahlilan bersama dan deresan dengan pembagian juz
		19.00-21.00	Jamaah shalat isya', makan malam dan membaca surat al-Kahfi
21.00-03.30	Istirahat		
3.	Jum'at	03.30-04.30	Bangun, mandi sebelum subuh dan shalat tahajud
		04.30-05.00	Jamaah shalat subuh dan membaca wurdulatif
		05.00-06.00	Membaca surat Al-waqi'ah, yasin dan al-mulk
		06.00-08.00	Sarapan, shalat dhuha dan persiapan ziarah kubur
		08.00-08.30	Ziarah ke makam mbah Rohmah
		08.30-09.00	Membaca surat Al-Hajj bersama
		09.00-10.30	Roan bersama
		10.30-12.00	Istirahat
		12.00-12.30	Jamaah shalat dzuhur
		12.30-15.00	Deresan sendiri
		15.00-17.00	Jamaah shalat asar dan mandi sore
		17.00-17.30	Ngaos Al-Qur'an
		17.30-18.00	Persiapan jamaah magrib
		18.00-19.00	Shalat magrib berjamaah, membaca ratibul haddad dan ngaos kitab Muhtarul

No	Hari	Waktu	Kegiatan
		19.00-20.00	Al-Hadist Jamaah shalat isya', makan malam dan persiapan ngaos kitab
		20.00-21.00	Ngaos kitab Fathul Qarib
		21.00-22.00	Deres buat ngaji besok
		22.00-03.30	Istirahat
6.	Sabtu	03.30-04.30	Bangun, mandi sebelum subuh dan shalat tahajud
		04.30-05.00	Jamaah shalat subuh dan membaca wurdullatif
		05.00-06.00	Ngaos Al-Qur'an
		06.00-07.30	Sarapan, shalat dhuha dan persiapan deresan bersama
		07.30-09.00	Deresan bersama
		09.00-10.00	Semaan sesuai jadwal
		10.00-12.00	Istirahat
		12.00-13.00	Jamaah shalat dzuhur dan ngaos Al-Qur'an
		13.00-15.00	Deresan sendiri
		15.00-17.00	Jamaah shalat asar dan mandi sore
		17.00-17.30	Ngaos Al-Qur'an
		17.30-18.00	Persiapan jamaah magrib
		18.00-19.00	Shalt magrib berjamaah, membaca ratibul haddad dan ngaos kitab
		19.00-20.00	MuhtarulAl-Hadist Jamaah isya', makan malam dan persiapan ngaos kitab
		20.00-21.00	Ngaos kitab At-Tibyan
		21.00-22.00	Deres buat ngaji besok
		22.00-03.30	Istirahat
7.	Ahad	03.30-04.30	Bangun, mandi sebelum subuh dan shalat tahajud
		04.30-05.00	Jamaah shalat subuh dan membaca wurdullatif
		05.00-06.00	Ngaos Al-Qur'an
		06.00-07.30	Sarapan, shalat dhuha dan persiapan deresan bersama
		07.30-09.00	Deresan bersama
		09.00-10.00	Semaan sesuai jadwal
		10.00-12.00	Istirahat

No	Hari	Waktu	Kegiatan
		12.00-13.00	Jamaah shalat dzuhur dan ngaos Al-Qur'an
		13.00-15.00	Deresan sendiri
		15.00-17.00	Jamaah shalat asar dan mandi sore
		17.00-17.30	Ngaos Al-Qur'an
		17.30-18.00	Persiapan jamaah shalat magrib
		18.00-19.00	Shalat magrib, membaca ratibul haddad dan berjanjengan
		19.00-20.00	Jamaah shalat isya', makan malam dan persiapan ngaos kitab
		20.00-21.00	Ngaos kitab Tafsir Jalalin
		21.00-22.00	Deres buat ngaji besok
		22.00-03.30	Istirahat

Adapun jadwal kegiatan pondok pesantren putri Al-Hikmatul Balighoh untuk mewujudkan tujuan dan cita-cita dalam mencetak generasi muda yang berkualitas tinggi, sebagai berikut:

a. Jadwal kegiatan harian

Program kegiatan sehari-hari terdiri dari kegiatan rutin di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh Kadilangon Gondang Manis sebagai berikut:

1) Sorogan Al-Qur'an

Teknik sorogan merupakan salah satu pendekatan untuk mempelajari Alquran dengan lebih efisien. Sorogan adalah pendekatan pembelajaran Al-Quran yang bersifat personal di mana siswa mendatangi kiai/ustadz untuk mendapatkan pengajaran secara langsung. Seluruh santri yang taat mengikuti kegiatan sorogan al-Qur'an yang dilaksanakan di aula pesantren setelah salat subuh berjamaah, kembali setelah makan siang berjamaah, dan terakhir menjelang senja.

2) Shalat berjamaah

Dalam kegiatan shalat berjamaah di pondok pesantren putri Al-Hikmatul Balighoh semua santri berkesempatan untuk menjadi imam dengan dijadwalkan secara bergilir. Hal ini dilakukan agar santri mempunyai keberanian untuk memimpin shalat kelak di masyarakatnya masing-masing. Seluruh santri di Pondok Pesantren Al-Hikmatul Balighoh diharapkan

mengikuti salat lima waktu berjamaah yang dilakukan di musala pesantren.

3) Pengajian Kitab

Pengajian kitab adalah mengaji kitab kuning yang diikuti oleh semua santri, adapun kitab yang dipelajari ada 5, diantaranya adalah kitab Muhtarul Al-Hadist, Tafsir Jalalin, Fathul Qorib At-Tibyan dan Irsyadul Ibad, untuk kitab Muhtarul Al-Hadist waktunya setelah jamaah magrib yang bertempat di mushollah pondok, sedangkan kitab lainnya waktunya setelah jamaah isya' yang bertempat di aula pondok pesantren.

b. Jadwal kegiatan mingguan

1) Dzibaan dan Sholawatan

Sebagai wujud ketaqwaan kita kepada Nabi Muhammad SAW, kita melakukan amalan dzibaan dan shalawat melalui bacaan diba' dan shalawat. Setiap santri di pesantren berkesempatan untuk mendemonstrasikan kemahiran shalatnya pada sesi diba' Senin malam, dan seluruh santri berpartisipasi.

2) Ziarah Kubur

Mereka yang melakukan ziarah kubur melakukannya dengan dua tujuan, yaitu memperoleh wawasan tentang kematian dan akhirat serta mendoakan orang yang telah meninggal. Pada hari Jumat pagi sekitar pukul 08.00, seluruh santri yang menggunakan mobil bermotor mengikuti kegiatan ziarah khusus mendoakan Mbah Rohmah sebagai istri pendiri pesantren.

3) Kegiatan Membaca Al-Kahfi

Pembacaan surat al-Kahfi sudah menjadi lembaga di Pondok Pesantren Al-Hikmatul Balighoh. Malam Jum'at se usai acara Isya' di ponpes, acara ini dilaksanakan di musala.

4) Kegiatan membaca surat Al-Hajj

Seluruh santri Al-Hikmatul Balighoh, sebuah pesantren khusus putri, hadir untuk membacakan surat al-Hajj. Setelah santri kembali dari perjalanan ke pemakaman, santri purnawirawan menjamu mereka di musala pesantren, sambil menyajikan teh dan kue-kue.

c. Jadwal kegiatan tahunan

1) Haflah Akhirussnah dan Haul

Kegiatan haflah akhirussnah merupakan perayaan akhir tahun santri yang telah selesai menjalani pendidikan. Haflah akhirussnah juga menjadi pertanda telah berakhirnya tahun ajar. Di pondok pesantren putri Al-Hikmatul Balighoh acara kegiatan haflah biasanya diadakan bersamaan dengan haul pendiri pondok pesantren yakni pada bulan Dulhijjah akhir yang bertempat di halaman RTQ Al-Hikmatul Balighoh.

2) Ziarah Kajian

Kegiatan ziarah ke Kajian biasanya dilakukan untuk memperingati acara haul mbah mutamakin, tetapi biasanya para santri ziarahnya setelah puncak acara haul. Kegiatan ziarah Kajian ini dilaksanakan pada bulan Muharram (Suro) dengan rombongan menggunakan angkutan umum.

8. Sarana dan Prasarana

Program pendidikan memerlukan sarana dan prasarana untuk memfasilitasi dan mendukung pengajaran dan pembelajaran siswa. Berikut gambaran bangunan dan prasarana Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh yang memfasilitasi program pendidikan:

Tabel 4. 5 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Hikmatul Balighoh

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Mushollah	1
2.	Aula	1
3.	Koperasi	1
4.	Kamar santri	4
5.	Kamar mandi + WC	3
6.	Tempat Wudhu	3
7.	Dapur	1
8.	Gedung	1

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Tentang Pelaksanaan Tradisi Pembacaan Surat Al-Kahfi Setelah Shalat Isya' di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh Kadilangon Gondang Manis

Sejak awal berdirinya, Pondok Pesantren Al-Hikmatul Balighoh Kadilangon Gondang Manis telah berpegang teguh

pada ajaran para ulama terdahulu (Salafi), antara lain komitmen semangat untuk mempelajari dan menerapkan ajaran Al-Quran. Dengan memberikan kesempatan kepada santri untuk bertumbuh secara spiritual, Pondok Pesantren Al-Hikmatul Balighoh mampu melahirkan generasi penerus yang menguasai ajaran agama dan etika Al-Qur'an. Salah satu kegiatan tersebut adalah pembacaan Surat Al-Kahfi setelah shalat Isya pada malam Jumat; semua siswa diharapkan untuk ambil bagian. Para pengurus pesantren mempunyai harapan yang tinggi agar para santrinya selalu memetik manfaat yang diberikan Allah SWT ketika mengikuti ritual tersebut. Berikut catatan wawancara dengan Bapak Kyai Abdul Halim, putra pendiri Pondok Pesantren yang bertugas sebagai pembimbing pesantren dan membacakan surat al-Kahfi setiap malam Jum'at setelah shalat magrib.

“Kegiatan tradisi pembacaan surat al-Kahfi ini sudah berjalan cukup lama. Kegiatan ini sudah ada sejak tahun 1982, kalau mengenai tanggal dan bulannya tidak begitu ingat pokoknya sebelum pembangunan pondok dan kegiatan pengajaran agama Islam masih di masjid”⁷

Ketika saya bertanya di mana dan kapan amalan membaca surat al-Kahfi ini pertama kali dimulai, beliau memberi saya penjelasan sebagai berikut.

“Mengenai awal mulanya adalah Mbah Kiai Bad terdorong dari hadist Nabi Muhammad SAW yang memiliki arti: Barang siapa yang membaca Surat Al-Kahfi dari 1 jum'at ke jum'at lainnya maka Allah jadikan baginya cahaya yang memancar dari tempat dia membaca sampai ke langit. Dan dari hadist lainnya adalah Barang siapa yang membaca 10 ayat awal dan 10 ayat akhir surat al-Kahfi maka ia akan di jaga dari fitnah Dajjal. Mbah Kiai Bad juga terdorong dari dawuh para kiai dan para sesepuh untuk sebisa mungkin untuk membaca surat al-Kahfi pada malam jumat, karena sudah menjadi kebiasaan salafusolih untuk tidak meninggalkan bacaan surat al-Kahfi boleh dibaca di malam jumat atau di hari jum'at.”⁸

Seluruh santri, bahkan yang sedang udzur (menstruasi), diharapkan untuk mengikuti pembacaan surat al-Kahfi di musala pesantren, dengan berdiri melingkar secara terorganisir. Namun

⁷ Bapak Kiai Abdul Halim, Hasil Wawancara Selaku Penasehat Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh, pada tanggal 14 Juli 2023.

⁸ Bapak Kiai Abdul Halim, Hasil Wawancara Selaku Penasehat Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh, pada tanggal 14 Juli 2023.

berbeda dengan pesantren lainnya, setelah pembacaan ta'awudz, basmalah, dan tawasul, seluruh santrinya membaca surat al-Kahfi secara bersamaan. Setelahnya, mereka membaca shalawat kubro dan basyairul khairat. Biasanya shalawat ini berlangsung hingga pukul 21.00, namun bisa berlanjut kemudian jika shalawat kubro dan basirul khairat dibacakan secara bersamaan.

Berikut ini adalah petunjuk langkah-langkah mengamalkannya pada bacaan mingguan surat al-Kahfi setelah shalat Isya' Jumat malam.

- 1) Seluruh santri wajib mengikuti ibadah shalat Isya setiap hari.
- 2) Seusai salat Isya, jamaah membaca Surat Al-Baqarah ayat 259, lalu membaca istigfar tiga kali dan shalawat nabi Muhammad SAW, lalu membaca shalawat li khomsatun tiga kali.
- 3) Ketiga, seluruh santri wajib melaksanakan Sholat Isya Ba'diyah, Sholat Hajat, dan Sholat Witr jika mengikuti Sholat Isya' berjamaah.
- 4) Imam Sholat Isya kemudian memimpin jamaah dalam pembacaan Surat al-Kahfi, diawali dengan hadrah (tawasul) dan diakhiri dengan Shalawat Kubro dan Basyairul Kahirat.

Karena banyaknya penghafal Al-Qur'an di kelompok ini, sebagian santri yang membaca surat al-Kahfi ada yang sudah mahir, ada pula yang masih terus mengembangkan kemampuannya. Salah satu bendahara mahasiswa telah memberikan laporan sebagai berikut:

*"Dari seluruh santri pondok pesantren Al-Hikmatul Balighoh kiranya ada setengah yang sudah hafal surat al-Kahfi."*⁹

Anak-anak yang memilih untuk tidak berpartisipasi karena terlalu mengantuk atau terlalu lamban merupakan tantangan lainnya. Berikut kutipan salah satu santri Pondok Pesantren Al-Hikmatul Balighoh tentang kendala membaca surat al-Kahfi:

"Faktor penghambatnya itu dari rasa malas ya sebenarnya, terhubung dibacanya ketika malam Jum'at, dimana hari liburunya para santri, jadi rasanya ingin tidur tanpa kegiatan. Terkadang juga didukung dengan cuaca malam yang sejuk yang menambah rasa malas tersebut. Namun, biarpun

⁹ Sela Maya, Hasil Wawancara Selaku Bendahara Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh, pada tanggal 30 Juli 2023.

malas tapi tetap harus semangat dan terlaksana, karena mengingat besar pahalanya.”¹⁰

Pemerintah juga tidak akan tinggal diam mengenai hal ini. Departemen Pendidikan AS mengeluarkan komentar berikut mengenai masalah siswa yang tidak mengambil bagian dalam kegiatan tersebut:

“Para pengurus akan bersikap tegas dan disiplin, sebelum kegiatan pembacaan Departemen Pendidikan berkeliling ke kamar-kamar dan semua ruangan untuk memastikan semua santri mengikuti kegiatan pembacaan surat al-Kahfi tanpa terkecuali, walaupun sedang udzur (halangan) tetap mengikuti untuk membaca shalawat.”¹¹

2. Data Tentang Makna dan Manfaat Pembacaan Surat Al-Kahfi Setelah Shalat Isya’ di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh Kadilangon Gondang Manis

Para santri di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh Kadilangon Gondang Manis Bae Kudus mendapat manfaat yang sangat besar dari pembacaan surat al-Kahf yang dilakukan di sekolah tersebut. Pengajian surah al-Kahfi sudah ada sejak tahun 1982, jauh sebelum Pondok Pesantren dibangun.

Pada hari Jumat, merupakan kebiasaan membaca Surat al-Kahfi sebagai bagian dari ibadah keagamaan seseorang. Beberapa sumber terpercaya yang dikutip mendukung amanah membaca Surah al-Kahfi dan manfaatnya: Cahaya akan terpancar antara pembaca dan Baitul 'Atiq jika ia membaca Surah al-Kahfi pada malam Jumat, menurut hadis yang diriwayatkan oleh Abu Saïd Al-Khudri ra dari Nabi SAW. Foto oleh Abu Sa'id Al-Khudri ra. Salah satu sabda Nabi SAW adalah, “Barangsiapa membaca Surat al-Kahfi pada hari Jumat, maka di antara hari Jumat itu akan bersinar cahaya baginya.” (HR Al-Hakim). Surah al-Kahfi sebaiknya dibaca pada hari Jumat atau malam Jumat, dan malam Jumat dimulai saat matahari terbenam pada hari Kamis. Jumat malam adalah kesempatan terakhir untuk memanfaatkan tawaran ini. Hal ini menunjukkan bahwa waktu terbaik membaca Surat Al-Kahfi adalah pada malam Kamis setelah matahari terbenam hingga Jumat malam. Latar belakang inilah yang akan menerangi (menerangi) pahala yang menanti

¹⁰ Sela Maya, Hasil Wawancara Selaku Bendahara Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh, pada tanggal 30 Juli 2023.

¹¹ Nurul Aisyah, Hasil Wawancara Selaku Departemen Pendidikan Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh, pada tanggal 31 Juli 2023.

bagi orang-orang yang berkeinginan membaca Surat Al-Kahfi pada malam Jumat atau sepanjang hari. Dan penerangan ini disalurkan pada hari kiamat, membentang dari bumi sampai ke langit. Manfaat yang kedua bagi orang yang membaca Surat al-Kahfi di hari Jumat adalah diampuni dosa-dosanya di antara hari Jumat.

Untuk melindungi diri dari tuduhan palsu Dajjal, Nabi Muhammad SAW menganjurkan membaca dan menghafal banyak ayat dari Surat al-Kahfi. Beberapa narasi mencakup 10 ayat pertama, sementara yang lain mencakup sepuluh ayat terakhir. Dalam biografi Muslim lainnya, Abu Darda ra, Imam Muslim meriwayatkan dari hadis panjang lebar Al-Nawas bin Sam'an, yang di dalamnya Nabi Muhammad SAW bersabda, "Maka barangsiapa di antara kamu yang menemukannya (datang ke zaman Dajjal), hendaknya dibaca ulang ayat pertama Surat Al-Kahfi." Menurut sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Nabi Muhammad (saw), siapa pun yang mempelajari 10 ayat pertama Surat al-Kahfi akan aman dari fitnah Dajjal, atau lebih khusus lagi, kerusuhannya. Imam Nawawi mengatakan bahwa ada atau termasuk mukjizat dan petunjuk keagungan Allah SWT pada pembukaan surat al-Kahfi. Dengan cara ini, orang-orang yang bijaksana akan mampu melihat kebohongan Dajjal. Mengingat hal tersebut di atas, maka wajar jika setiap umat Islam hendaknya berupaya secara terpadu untuk mempelajari Surat Al-Kahfi, mengingatnya, dan sering membacanya, terutama pada hari yang baik dan mulia, yaitu hari Jumat.¹²

Semua santri mungkin mempunyai sikap istiqomah dalam berbagai hal, waktu yang terbuang lebih sedikit, santri semakin semangat membaca Al-Quran, dan kegiatan-kegiatan yang baik akan diutamakan, semua itu merupakan tujuan dari kegiatan membaca surah al-Quran. -Kahf.

Ada beberapa makna dan manfaat yang tersemat dalam segala sesuatu yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Hikmatul Balighoh Kadilangon Gondang Manis khusus putri. Menurut Abah Kiai Somad, di antara berbagai tugas yang dilakukan santri sesuai dengan norma yang ditentukan adalah membaca surat al-Kahfi setiap malam Jumat setelah shalat Isya' berjamaah.

"Kegiatan pembacaan surat al-Kahfi merupakan kegiatan yang sangat positif dan dapat mengisi waktu luang, karena pada

¹² Hendra Suhendra, dkk, *Kumpulan Buletin Jumat Mesjid Baiturrahman Jilid 2*, (Sukabumi: CV Jejak: 2018), hlm. 6-9.

malam Jum'at kegiatan ngaos kitab libur, dengan adanya kegiatan ini para santri tidak menyiayikan waktu serta dapat menambah kecintaan kita kepada al-Qur'an dan Allah Swt."¹³

Tidak ada satupun makhluk hidup di bumi yang bisa lepas dari tanggung jawabnya sebagai ciptaan Tuhan, termasuk beribadah kepada Allah SWT. Kata-kata "Dan tidak Aku ciptakan jin dan manusia melainkan untuk beribadah kepada-Ku" terdapat pada surat Adz-Zariyat ayat 56 dan merupakan kutipan langsung dari Allah SWT. Untuk menumbuhkan ketundukan kepada Allah diperlukan suatu tatanan yang terus menerus mendorong peningkatan taraf ibadah yang dipanjatkan kepada Allah SWT. Seperti yang telah disampaikan Kiai Abdul Halim di bawah ini, kebiasaan membaca surat al-Kahfi di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh tentunya memiliki tujuan yang sangat mulia.

*"Selalu taat kepada Allah dalam berbagai hal dan dimana pun tempatnya, agar meningkatkan ketaatan para santri dalam melaksanakan peraturan yang sudah ditentukan, mengaplikasikan nilai-nilai al-Qur'an dan mewujudkan kegiatan yang penuh dengan keutamaan."*¹⁴

Uraian di atas sangat memperjelas apa yang ingin dilakukan para ulama dalam perannya sebagai penerus para Nabi dengan menyelenggarakan acara-acara yang berpotensi mempengaruhi kehidupan sehari-hari umat Islam. Santri Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh senantiasa istiqomah dan taat dalam segala aspek kehidupannya, seperti halnya sekolah itu sendiri. Kita perlu terus-menerus berpegang pada Al-Quran dan Sunnah untuk mengatasi cobaan berat di zaman kita saat ini. Untuk mengatasi hal ini, dianjurkan untuk membaca Al-Quran secara terus-menerus dan memiliki tujuan. Bagi umat Islam, membaca Al-Quran dan teks-teks agama lainnya adalah bagian mendasar dari kehidupan mereka sehari-hari. Seperti dalam hadis-hadisnya yang terkenal, di mana ia memaparkan nikmat yang luar biasa yang dinikmati oleh orang-orang yang beriman kepada kitab suci Allah SWT, Al-Quran. Hadits asli Nabi Muhammad menjelaskan maksudnya:

¹³ Bapak Kiai Abdus Somad, Hasil Wawancara Selaku Pengasuh Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh, pada tanggal 14 Juli 2023.

¹⁴ Bapak Kiai Abdul Halim, Hasil Wawancara Selaku Penasehat Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh, pada tanggal 14 Juli 2023.

Artinya: *“Kepada kaum yang suka membaca al-Qur’an di rumah-rumah ibadah, membaca al-Qur’an secara bergiliran dan menjajarkannya terhadap sesamanya. Akan turunlah kepadanya ketenangan dan ketentraman, akan terlimpah kepadanya rahmat dan mereka akan dijaga oleh malaikat, juga Allah akan selalu mengingat mereka.”*

Keunikan Al-Qur'an terletak pada kenyataan bahwa Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab yang tidak akan pernah rusak atau membosankan bagi pembacanya. Suster Zahratun Nihayah menjelaskan mengapa santri di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh sering membaca surat al-Kahfi: *“Karena firman Al-Qur’an merupakan firman langsung Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.”*

*“Sangat antusias, karena kita selalu mengharapkan barokah dan keutamaan-keutamaannya mbak dan berkeyakinan bahwa surat al-Kahfi merupakan surat perlindungan dan terhindar dari fitnah-fitnah seperti fitnah harta, fitnah dajjal dan lain sebagainya. Iya mbak, kegiatan ini memiliki banyak manfaat karena dengan adanya kegiatan ini para santri bisa menjadi manusia yang istiqomah dan selalu semangat untuk beribadah.”*¹⁵

Dan juga seperti yang telah disampaikan oleh saudari Rofi’ul Ummah:

*“Sangat bermanfaat sekali bagi santri, dengan adanya kegiatan pembacaan surat al-Kahfi tersebut dapat melatih para santri agar bisa selalu istiqomah dan menjadi hal rutinan pada malam jum’at, tidak hanya itu, sesudah membaca membaca surat al-Kahfi para santri juga membaca Basyairul Khairat, Shalawat Kubro dan Doa Akhasyah.”*¹⁶

Abah Somad mengatakan rincian di atas menjelaskan mengapa pembacaan surat al-Kahfi menjadi tradisi di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh, dimana hal tersebut dianjurkan oleh para pengurus dan diatur dengan berbagai peraturan, serta dimana perkataan para pengasuhnya. merupakan bagian integral dari pengalaman.

“Istiqomah lebih utama dari pada seribu karomah, tidak perlu menyibukkan diri untuk mencari kemuliaan cukup

¹⁵ Zahratun Nihayah, Hasil Wawancara Dengan Santri Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh, pada tanggal 31 Juli 2023.

¹⁶ Rofi’ul Ummah, Hasil Wawancara Dengan Santri Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh, pada tanggal 30 Juli 2023.

beristiqomah dalam ketaatan dan beribadah kepada Allah, selalu giat membaca al-Qur'an karena sebaik-baik manusia adalah orang yang mau belajar al-Qur'an dan mengajarkannya dalam ini kemuliaan akan menyertai dengan sendirinya dan selalu menyibukkan diri untuk selalu membaca al-Qur'an dan berdzikir kepada Allah.”¹⁷

C. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Analisis Tradisi Pembacaan Surat Al-Kahfi Setelah Shalat Isya' di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh Kadilangon Gondang Manis

Pondok Pesantren Al-Hikmatul Balighoh Kadilangon Gondang Manis menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, sidang simaan al-Qur'an, dan acara-acara bermanfaat lainnya yang berbasis keimanan dan ketakwaan. Salah satu acara pembelajaran yang dilaksanakan tepat waktu di Pondok Pesantren Putri Al adalah pembacaan surat al-Kahfi bersama di musala sekolah, dengan tujuan untuk mewujudkan harapan dan cita-cita sekolah. Hikmatul Balighoh. Acara yang dilaksanakan setiap malam Jum'at segera setelah salat Isya' berjamaah ini telah menjadi tradisi di Pondok Pesantren karena diturunkan dari pendiri pesantren kepada para santri dan dititipkan kepada putra pendiri. Setelah jamaah melaksanakan salat Isya', dilakukan pembacaan Surah al-Kahfi.

Istilah Latin tradisi berarti “diwariskan” atau “adat”, yang dari situlah kita mendapatkan kata “tradisi”. Ketika individu-individu dari bangsa, budaya, periode waktu, atau agama yang sama mempraktikkan sesuatu, hal itu menjadi mendarah daging dalam kehidupan sehari-hari mereka dan disebut sebagai tradisi. Aspek tradisi yang paling mendasar adalah transmisi pengetahuan dari satu generasi ke generasi berikutnya, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan. Suatu kebudayaan tidak dapat bertahan tanpa hal ini.

Tradisi atau adat istiadat merupakan kekuatan eksternal yang memunculkan tindakan horizontal lainnya. Masyarakat terjerat dengan tradisi atau adat istiadat disekitarnya karena tradisi dihasilkan melalui komunikasi antara manusia dengan lingkungannya. Artinya, suka atau tidak suka, masyarakat akan terus melakukan aktivitas horizontal sesuai dengan norma dan

¹⁷ Bapak Kiai Abdus Somad, Hasil Wawancara Selaku Pengasuh Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh, pada tanggal 14 Juli 2023.

konvensi yang sudah ada. Oleh karena itu, agama menganjurkan untuk pindah jika seseorang tidak memiliki daya tawar dalam keadaan jiwa alamiahnya dan oleh karena itu tidak mampu mempengaruhi atau mengubah tradisi atau norma yang sudah ada sebelumnya. Karena segala sesuatunya akan dipertanggungjawabkan oleh Allah SWT, maka jangan biarkan kondisi jiwa yang melekat pada dirimu terpenjara oleh adat istiadat yang buruk. Hijrah adalah metode yang ditentukan Allah (SWT) untuk menyelamatkan keadaan jiwa (fitrah).

Dalam al-Qur'an surat an-Nisa' ayat 97, Allah mengingatkan sebagai berikut,

إِنَّ الَّذِينَ تَوَفَّيْتُمُ الْمَلَائِكَةَ ظَالِمِي أَنْفُسِهِمْ قَالُوا فِيمَ كُنْتُمْ ۖ قَالُوا كُنَّا مُسْتَضْعَفِينَ فِي الْأَرْضِ قَالُوا أَلَمْ تَكُنْ أَرْضُ اللَّهِ وَاسِعَةً فَتُهَاجِرُوا فِيهَا ۗ فَأُولَٰئِكَ مَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ ۖ وَسَاءَتْ مَصِيرًا (النساء\4: 97)

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang yang diwafatkan malaikat dalam keadaan menganiaya diri sendiri, (kepada mereka) malaikat bertanya, dalam keadaan bagaimana kamu ini. Mereka menjawab, adalah kami, orang-orang yang tertindas di negeri (Mekah). Para malaikat berkata, bukankah bumi Allah itu luas, sehingga kamu dapat berhijrah di bumi itu?. Orang-orang itu tempatnya neraka jahanam, dan jahanam itu seburuk-buruk tempat kembali.*”

Jiwa-jiwa dalam keadaan "alami" mereka mungkin akan terbebas dari stres akibat banyak efek samping yang mereka timbulkan karena meninggalkan tanah air mereka. Amar makruf dan nahi munkar merupakan kewajiban agama yang tidak dapat dipenuhi sampai keadaan jiwa sebagai alam mempunyai daya tawar yang cukup untuk diterima dalam negosiasi dengan lingkungan dan diharapkan dapat mewarnai, bahkan mentransformasikannya secara total. Dalam surat Ali Imran ayat 110 Al-Qur'an, Allah SWT. menjelaskan:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

Artinya: “*Kamu adalah umat yang terbaik, yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar.*”

Istilah Arab 'uruf, dari mana kita mendapatkan kata baik, 'makruf, menyiratkan tradisi. Jadi, bila berpijak pada prinsip-prinsip yang baik menurut tradisi dan tidak bertentangan dengan perintah Allah dan Rasul-Nya, Al-Qur'an atau al-Hadits, maka kegiatan horizontal dapat dianggap bermanfaat secara moral.

Kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh orang yang sama menurut seperangkat norma yang sama sepanjang waktu disebut tradisi. Tak jarang Fazlur Rahman melontarkan referensi adat istiadat Islam. Karena adanya hubungan organik yang dilihat Rahman antara tradisi dan Islam, ia terkadang menggunakan kata-kata tersebut secara bergantian dengan arti yang sama dan terkadang dengan arti yang berbeda. Menurut Rahman, ada dua macam tradisi Islam: tradisi ideal dan tradisi sejarah. Ada dua jenis tradisi dalam Islam: tradisi ideal, yaitu sifat-sifat yang melampaui tempat dan waktu, dan tradisi sejarah, yaitu segala sesuatu yang pernah dilakukan dan terikat pada pengetahuannya tentang Islam historis.

Terutama jika tradisi ini diwariskan melalui leluhur yang dihormati atau orang lain yang diakui keberadaannya secara luas, tradisi telah menjadi prioritas utama dan telah tertanam kuat di kalangan praktisi. Tradisi yang buruk, maupun tradisi yang baik, mempengaruhi kemampuan masyarakat untuk mencapai tujuannya. Tentu saja, ada batasan-batasan yang dipaksakan oleh tradisi yang membatasi keinginan bebas. Kebudayaan, menurut Emil Durkheim, adalah sesuatu yang beroperasi secara independen dari keagenan dan kemampuan manusia. Batasan budaya itu tidak selalu melekat pada kita. Karena kebanyakan dari kita menyesuaikan diri dengan sikap dan perilaku yang dituntutnya. Misalnya, guru menugaskan siswa yang telah diberi tanggung jawab mengurus siswa untuk menyelesaikan berbagai tugas agar siswa selalu mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Salah satu tugas tersebut adalah membaca Surat al-Kahfi, namun beberapa siswa mengabaikan atau melebih-lebihkan pentingnya peraturan ini, sehingga mendorong guru untuk mengeluarkan peringatan.

Ada sebagian santri yang tidak menaati peraturan dan lesu karena pembacaan surat al-Kahfi dijadwalkan pada malam Jumat, padahal mereka mempunyai waktu senggang. Kemalasan di kelas mungkin disebabkan oleh kondisi seperti suhu malam yang dingin. Mengingat pernyataan di atas memberikan penjelasan

kapan dan mengapa siswa tidak mengikuti norma sebagaimana dimaksud, maka termasuk dalam kategori tradisi ideal.

Ketika santri di pesantren tidak menjalankan tugasnya memenuhi amanah sekolah, pengurus tidak segan-segan bersikap keras terhadap mereka. Selain itu pihak Dinas Pendidikan juga melakukan pembinaan terhadap santri yang belum mahir membaca Al-Quran pada kegiatan ini dan mengelilingi para santri dari ruangan ke ruangan dan seluruh sudut ruangan di pondok pesantren, memperketat pengawasan. Pernyataan ini sesuai dengan kaidah sejarah karena penjelasannya menitikberatkan pada pengetahuan atau tindakan yang dilakukan pengelola dalam rangka mengatasi siswa yang tidak berminat atau tidak mau mengikuti peraturan.

Dalam bahasa Islam tradisi sering disebut dengan *istiqomah*, dan kita tahu betul bahwa tradisi adalah perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus dalam jangka waktu yang telah disepakati sebelumnya. Terlaksananya suatu perbuatan atau kegiatan baik secara terus-menerus atau terus-menerus itulah yang diridhai Allah SWT, bukan kuantitas perbuatan atau tindakan tersebut. Beberapa ulama juga menegaskan bahwa “Al-Istiqomah khoirun min alfi karomah” (*Istiqomah lebih baik dari seribu karomah*). Orang yang beriman adalah orang yang tidak pernah goyah dalam pengabdianya kepada Allah melalui ibadah dan ketaatan. Kesimpulan yang dapat diambil adalah keutamaan dan keutamaan yang dapat diharapkan sebagai akibat dari *istiqomah* ini tidak bergantung pada karomah atau kemegahan suatu amalan, melainkan pada seberapa tekun para pelakunya berupaya agar amalan tersebut tetap hidup dan berkembang. manfaat yang kita peroleh dari terlibat dalam perilaku ini. Segala pujian yang kita peroleh merupakan akibat langsung dari *istiqomah* ini.

Ada sebagian santri yang merasa khawatir dengan amalan ini karena setelah membaca Surat Al-Kahfi kemudian Shalawat Kubro dan Basyairul Khairat mungkin mereka merasa bosan dan lelah; akibatnya, mereka mungkin malah mengobrol dengan teman sekelasnya sepanjang kelas daripada fokus pada bacaan. Penjelasan di atas lebih bersifat kejadian, sehingga sesuai dengan tradisi ideal yang diuraikan di atas.

Para santri dan dosen Pondok Pesantren Al-Hikmatul Balighoh menjadikan ritual mingguan untuk merefleksikan pembelajaran minggu itu dengan membacakan Surat al-Kahfi setelah shalat Isya' pada malam Jumat. Karena Al-Qur'an

merupakan kalam suci Allah SWT yang ditulis langsung dalam bentuk tulisan agar kita dapat membaca dan menyerap isinya, maka dengan seringnya kita membaca Al-Qur'an yang taat akan meningkatkan kualitas ibadah dan keakraban dengan Al-Qur'an. pencipta. Seorang hamba dapat berkomunikasi dengan Allah SWT melalui membaca Al-Qur'an secara tidak langsung. Seluruh santri Pondok Pesantren Al-Hikmatul Balighoh Kadilangon wajib mengikuti kegiatan membaca al-Kahfi, baik untuk meningkatkan kebermanfaatannya bagi seluruh santri maupun untuk mengisi waktu selama berada di Pondok Pesantren. Kiai Abdul Halim ketika ditanya tentang asal muasal praktik membaca surat al-Kahfi mengatakan, hal itu sudah berlangsung sejak tahun 1982, jauh sebelum Pondok Pesantren dibangun. Pengajian Surat Al-Kahfi merupakan adat yang dilembagakan di Pondok Pesantren oleh senama, Mbah Kiai Badruzzaman. Meski Kiai Abdul Halim mengikuti hadis-hadis pada malam Jumat untuk selalu memperbanyak membaca shalawat, namun tradisi membaca surat al-Kahfi tetap dipertahankan di pondok pesantren yang ia dirikan dan diwariskan kepada putranya. Oleh karena itu, kita juga membaca shalawat kubro dan basyairul khairat setelah membaca surat al-Kahfi. Pernyataan di atas memasukkannya sebagai bagian dari tradisi ideal karena memberikan penjelasan tentang cita-cita yang melampaui baik geografi maupun waktu, dan karena menunjukkan bahwa terbentuknya suatu proses bergantung pada lebih dari sekedar cerita, ucapan, dan ruang lingkup.

Kita para pengikut Nabi Muhammad SAW hendaknya senantiasa bersemangat mempelajari Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan mukjizat Islam yang abadi yang mukjizatnya terus disokong oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Tujuan diturunkannya Al-Qur'an kepada Rasul-Nya Muhammad SAW adalah untuk membawa umat manusia keluar dari kebodohan dan menuju cahaya. Rasulullah SAW menyampaikan Al-Qur'an kepada para sahabatnya yang merupakan orang Arab pribumi, agar mereka dapat memahaminya melalui ilmu bawaannya. Jika mereka mempunyai pertanyaan tentang kitab suci, mereka dapat berkonsultasi dengan Rasulullah.¹⁸

Bagi semua orang di mana pun, Al-Qur'an lebih dari sekedar buku untuk dibaca; itu adalah panduan untuk hidup.

¹⁸ Manna' Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, (Bogor: Litera Antar Nusa, 206), hlm. 1

Mereka yang mengimani Al-Qur'an dan berusaha mengamalkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari menjelang akhir zaman ini mungkin menganggap dirinya sangat beruntung. Kegiatan pembacaan surat al-Kahfi sangat baik dan berjalan dengan lancar, serta terlihat antusias dari para santri, sesuai data mengenai proses pelaksanaan tradisi membaca surat al-Kahfi setelah shalat Isya pada malam jum'at di Puteri. Pondok Pesantren al-Hikmatul Balighoh. Siswa mengambil bagian dalam acara ini karena mereka bertanggung jawab untuk menjaga tradisi orang-orang saleh tetap hidup dan sehat. Insya Allah, para perencana organisasi dakwah serta pendidikan formal dan non-formal lainnya akan terinspirasi untuk melaksanakan program serupa.

2. Analisis Makna dan Manfaat Pembacaan Surat Al-Kahfi Setelah Shalat Isya' di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh Kadilangon Gondang Manis

Kita boleh mengambil hikmah dari surat al-Kahfi dengan mengetahui bahwa Allah akan memberikan keringanan atas penderitaan kita. Seorang muslim mungkin juga menuliskan surat al-Waqi'ah sebagai doa untuk kesuksesan, kehormatan, dan kemaslahatan. Setiap ayat Al-Quran mempunyai keistimewaan dan manfaatnya masing-masing, dan menjadikan surat al-Kahfi sebagai senjata untuk melawan fitnah Dajjal di akhir zaman.

Pengajian Surat Al-Kahfi di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh mempunyai tujuan tertentu dan diharapkan dapat membuahkan hasil yang positif. Salah satunya agar seluruh santri terbiasa untuk senantiasa mengamalkan istiqomah sambil membaca Al-Quran dan melakukan amal shaleh lainnya dengan mengikuti amalan tersebut. Semua siswa diharapkan mendapat manfaat dari tugas membaca ini. Kewajiban seorang Muslim, dan syarat utama untuk masuk Islam, adalah mengamalkan ajaran Al-Quran. Kita semua telah diperintahkan oleh Allah SWT dan Rasul-Nya untuk mengikuti ajaran Al-Quran dan Sunnah jika ingin selamat di dunia dan akhirat.

Menurut teori konstruksi sosial Peter Ludwig Berger, peneliti akan memanfaatkan praktik membaca surat al-Kahfi sebagai ritual sehari-hari untuk mengkomunikasikan makna teks. Petr Ludwig Berger berpendapat bahwa ada tiga kategori pemikiran berbeda yang dapat ditemukan dalam studi tentang perilaku manusia: eksternalisasi, objektifikasi, dan internalisasi.

a. Eksternalisasi

Menjalani kehidupan dari luar ke dalam adalah contoh eksternalisasi. Dengan kata lain, kemampuan seseorang

dalam berfungsi secara sosial merupakan cerminan dari karakter uniknya. Ketika seseorang memperoleh internalisasinya dari sumber selain dirinya, hal ini disebut eksternalisasi. Para santri di pondok pesantren diharapkan menaati arahan pendirinya untuk membacakan surat al-Kahfi setiap malam Jumat setelah jamaah salat Isya'. Ini adalah praktik yang sudah berlangsung lama di institusi tersebut. Oleh karena itu, para siswi Pondok Pesantren Al-Hikmatul Balighoh menjadikan pembacaan Surat Al-Kahfi sebagai bagian dari ritual sehari-hari mereka.

Santri di Pondok Pesantren Al-Hikmatul Balighoh mayoritas belum menyadari bahwa Ritual Malam Jum'at membaca Surat Al-Kahfi merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan setiap malam Jum'at dan harus dilestarikan karena warisan dari Allah SWT. pendiri pesantren, menurut wawancara dengan santri di pesantren tersebut. Anak-anak berpikir dan merasakan bahwa latihan ini pasti ada manfaatnya bagi mereka.

Seperti yang diungkapkan oleh salah satu santri bernama Arif Sulistiana, “kebanyakan santri di Pondok Pesantren al-Hikmatul Balighoh mengetahui tujuan dan manfaat diadakannya kegiatan membaca Surah Al-Kahfi, yaitu para santri dapat mengaji secara bersama-sama, mendapatkan manfaat dari membaca Surah tersebut. Al-Kahfi.” Sulistiana juga meyakini jika seorang muslim membaca 10 ayat pertama dan terakhir surat Al-Kahfi, maka ia akan terlindungi dari penyakit. Selain itu, amalan ini dapat menumbuhkan rasa damai dan harmonis di kalangan santri. Siswa yang belum pernah mempelajari Surat al-Kahfi sebelumnya mungkin tidak memahami maknanya atau menghargai dampaknya terhadap kehidupan mereka.

Pembina Pondok Pesantren Putri al-Hikmatul Balighoh mengamanatkan pembacaan surat al-Kahfi karena merupakan adat yang mula-mula dilakukan oleh kiai tua pesantren dan diturunkan dari pendiri pesantren. Tujuan kami membaca Surat Al-Kahfi setiap minggunya adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah, mencari ketenangan, dan meramaikan malam Jum'at.

Kesimpulannya, banyak sekali manfaat dan keberkahan bagi individu yang ingin mengamalkan bacaan surat al-Kahfi, dan dengan melakukan hal tersebut secara tradisional dapat mengajarkan diri kita untuk selalu menjaga

budaya yang unggul. Kami sudah melihat perbedaannya sejak kami mulai membaca Surat Al-Kahfi setiap malam Jumat. Hal ini telah membantu kita lebih dekat dengan Allah, menjaga komitmen kita untuk membaca Al-Quran secara teratur, dan melindungi kita dari kebohongan Dajjal.

b. Objektivikasi

Objektivikasi adalah kontak interpersonal dalam semesta perspektif yang sistematis atau sistematis. Objektivikasi adalah suatu cara untuk mengatakan bahwa segala sesuatu yang diciptakan manusia ada sebagai sesuatu yang lain, terpisah dari, dan tidak bergantung pada dirinya sendiri sebagai sumber keberadaan benda tersebut. Pada titik ini, masyarakat dipandang sebagai realitas atau proses interaksi sosial yang terlembaga atau melembaga dalam semesta intersubjektif.

Menurut teori objektivikasi, setiap santri di Al-Hikmatul Balighoh, pesantren remaja putri, akan mempunyai penafsiran tersendiri terhadap ritual pembacaan surat al-Kahfi, dan mereka semua akan ikut serta dalam ritual tersebut. Merasa menjadi anggota komunitas pesantren yang berharga memerlukan partisipasi rutin dalam ritual seperti pembacaan Surat Al-Kahfi. Tafsir tradisional terhadap surat al-Kahfi menekankan perlunya ketundukan kepada figur otoritas, seperti orang tua atau guru di pesantren. Ada tiga komponen utama teori objektivikasi.

1) Objektivikasi menurut pengurus

Agar tradisi ini tetap terlaksana dengan baik dan mengamalkannya diperlukan karakter istiqomah di kalangan warga pondok pesantren, maka membaca surat al-Kahfi merupakan kegiatan wajib dan wajib bagi seluruh santriwati di Al-Hikmatul Balighoh. Apa yang kita pelajari dan praktikkan membantu kita sebagai siswa dengan cara yang nyata.

Manajemen mengklaim bahwa pembacaan Surat Al-Kahfi pada malam Jumat merupakan sarana untuk mengajarkan nilai tradisi kepada siswa dan menanamkan nilai-nilai istiqomah dalam segala aspek kehidupan. Pengurus pesantren telah mengeluarkan arahan yang harus dipatuhi: mereka berharap anak-anak tetap menjaga hubungan seumur hidup dengan Al-Qur'an. Kita dapat mempelajari sesuatu tentang kepribadian siswa dengan mengamati tingkat keterlibatan dan semangat mereka

selama latihan ini. Untuk meningkatkan semangat siswa dalam membaca Surat Al-Kahfi pada malam Jum'at, sudah menjadi tanggung jawab pengurus untuk memberikan contoh positif sekaligus memberikan informasi kepada siswa tentang manfaat membaca. Salah satu cara manajemen menjelaskan mengapa penting membaca Surat Al-Kahfi adalah dengan mengatakan bahwa membaca akan meningkatkan keberkahan dan memperkecil kemungkinan orang lupa melakukannya secara rutin. Menghindari tuduhan Dajjal, mendapatkan keridhaan Allah, dan mengampuni dosa-dosa Anda hanya dalam dua hari Jumat adalah keuntungan dari kebiasaan membaca Surat al-Kahfi.¹⁹

2) **Objektifikasi menurut pengasuh**

Usai salat Isya, jamaah akan membaca surat al-Kahfi. Menurut orang yang diwawancarai, praktik ini sudah ada jauh sebelum berdirinya pesantren itu sendiri, karena pendiri pesantren itu sangat yakin dengan tetap menyalakan lampu pada Jumat malam sesuai dengan ajaran kyai sebelumnya. Acara ini memberikan kesempatan kepada santri untuk tetap menjaga tradisi kyai tetap hidup dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.²⁰

Membaca Surat Al-Kahfi adalah ritual umum di pesantren, dan memiliki sejumlah tujuan penting, termasuk membiasakan siswa dengan karakter istiqomah dan mendorong pengabdian seumur hidup untuk mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an.

3) **Objektifikasi menurut santri**

Para santri di Pondok Pesantren Wanita al-Hikmatul Balighoh diwawancarai, dan tanggapan mereka menegaskan bahwa membaca Surah al-Kahfi adalah bagian wajib dari kurikulum. Perilaku ini wajib dilakukan oleh pendiri pesantren dan diamanatkan oleh peraturan pesantren. Membaca Surat Al-Kahfi merupakan olah raga yang populer, namun sebagian siswa hanya melakukannya semata-mata karena

¹⁹ Zahratun Nihayah, Hasil Wawancara Dengan Pengurus Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh, pada tanggal 31 Juli 2023.

²⁰ Bapak Kiai Abdul Halim, Hasil Wawancara Selaku Penasehat Pondok Pesantren Putri Al-Hikmatul Balighoh, pada tanggal 9 Maret 2023.

mendapat keberkahan dan tidak tahu apa maksud sebenarnya.

Sebagian pelajar melihat kebiasaan membaca Surat al-Kahfi sebagai cara untuk membantu individu yang mencoba mengamalkan ajarannya. Menurut salah satu dari mereka, saudari Zahratun Nihaya, membacakan surat al-Kahfi juga dianggap sebagai surat perlindungan diri, dilakukan untuk menangkai pencemaran nama baik uang dan Dajjal serta untuk menerima kemaslahatan hidup.

Tabel 4. 6 Objektifikasi tradisi pembacaan surat al-Kahfi pada malam jum'at

Pengurus	Pengasuh	Santri
- Membangun karakter santri untuk selalu bersikap istiqomah.	- Sebagai bentuk pelestarian peninggalan dari pendiri pondok pesantren.	- Sebagai surat perlindungan diri
- Menambah keberkahan dan supaya tidak ada yang terlupa untuk selalu membaca surat al-Kahfi.	- Sebagai bentuk dalam menanamkan rasa cinta pada al-Qur'an untuk selalu membaca dan mengamalkan al-Qur'an	- Supaya terhindar dari fitnah harta dan fitnah dajjal
- Mendapatkan ridha Allah Swt dan diampuni dosanya dalam dua jum'at.	- Sebagai ajang untuk selalu dekat dengan sang Pencipta.	- Sebagai pemberi pertolongan kelak di akhirat.

c. Internalisasi

Internalisasi mengacu pada proses di mana orang (subyek) mengambil dan memanfaatkan barang-barang budaya yang dihasilkan masyarakat. Pada malam Jumat, para santri berkumpul untuk mendengarkan bacaan surat al-Kahfi. Dilanjutkan dengan shalawat kubro dan basyairulkhairat setelah selesai membaca surat al-Kahfi. Menurut Santri, praktik tersebut merupakan contoh tradisi yang dibawa turun-

temurun dari para pendiri pesantren asli dan menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari di pesantren.

Membaca surat al-Kahfi dianjurkan oleh pengawas pondok pesantren. Karena berpartisipasi dalam acara ini bermanfaat dan bermanfaat bagi seluruh siswa. Guru mengatakan bahwa dengan menyuruh siswa membaca Surat Al-Kahfi pada Jumat malam, mereka akan diberi sesuatu untuk dilakukan sehingga mereka tidak hanya duduk-duduk saja dan tidak melakukan apa-apa. Di Pondok Pesantren putri al-Hikmatul Balighoh, mereka sangat serius menjaga tradisi dan bekerja keras untuk menjaganya tetap hidup. Semua murid telah menganut kebiasaan membaca Surat Al-Kahfi, dan mereka bahkan mungkin tidak menyadari betapa indahnyarejeki yang dibawa ke dalam hidup mereka. Siswa akan selalu memiliki kesempatan untuk tumbuh secara spiritual dan budaya melalui pengalaman ini.

